

INTISARI

Penelitian ini mengembangkan kerangka untuk memahami transfer pengetahuan berbalik pada waralaba. Studi ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh otonomi penerima waralaba terhadap transfer pengetahuan berbalik dan menguji pengaruh kelekatan eksternal sebagai pemoderasi antara otonomi penerima waralaba dan transfer pengetahuan berbalik. Data penelitian dikumpulkan melalui survei secara langsung dengan menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Data yang terkumpul sebanyak 107 penerima waralaba diperoleh dari penerima waralaba yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa otonomi penerima waralaba memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pengetahuan berbalik pada waralaba. Begitu juga ketika terdapat variabel moderasi kelekatan eksternal dalam penerima waralaba hasil menunjukkan bahwa kelekatan eksternal justru memperlemah dan signifikan pengaruh otonomi penerima waralaba terhadap transfer pengetahuan berbalik. Dari dua hipotesis penelitian yang diajukan, terdapat satu hipotesis yang diterima dan satu hipotesis ditolak. Masing-masing hipotesis secara detail didiskusikan dalam tesis ini.

Kata kunci: *otonomi penerima waralaba, kelekatan eksternal, waralaba, transfer pengetahuan berbalik,*

ABSTRACT

This study develops a research framework to understand reverse knowledge transfer at franchise. This study aims to examine the effect of franchisee autonomy related to reverse knowledge transfer and to examine the effect of external embeddedness as the moderator of franchisee autonomy and reverse knowledge transfer. The research data was collected through direct survey using a prepared questionnaire. Data collected by 107 franchisees were obtained in Daerah Istimewa Yogyakarta. From the conducted data analysis using regression analysis techniques.

The result showed that the franchisee autonomy have positive and significantly affect reverse knowledge transfer in franchise. Likewise, when there is external embeddedness as the moderator variable in franchisee the result indicates that external embeddedness weaken the relation of franchisee autonomy and reverse knowledge transfer. From the two proposed research hypothesis, the first hypothesis was accepted and the second one was rejected. Each of these hypothesis is discussed in this thesis.

Keywords: *franchisee autonomy, external embeddedness, franchise, reverse knowledge transfer*